

Financial Management Behavior: Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Financial Literacy Mahasiswa

Mayhendra Satria Pamungkas¹, Tri Utomo Prasetyo^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta – Indonesia

*Corresponding author: tri.utomo.p@stimykpn.ac.id

Abstrak

Financial management behavior merujuk pada bagaimana seseorang mengatur dan mengelola sumber daya finansialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa jurusan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa menghadapi banyak tantangan dalam mengatur keuangan mereka sendiri, seperti mengalokasikan uang saku untuk kebutuhan sehari-hari, biaya kuliah, dan pengeluaran untuk aktivitas sosial dan hiburan. Penelitian ini mencoba mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan kelompok sampel dan metode analisis data yang berbeda. Penelitian ini melibatkan 126 mahasiswa jurusan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *financial technology* untuk mengelola keuangan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan kombinasi teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling* dengan menggunakan kuesioner *online*. Data dianalisis dengan menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, di mana *locus of control* menjadi variabel yang paling dominan.

Kata kunci: *financial behavior*, mahasiswa, *financial technology*, *locus of control*, *financial literacy*

Abstract

Financial management behavior refers to how a person organizes and manages their financial resources. This study aims to analyze the influence of *financial technology*, *locus of control*, and *financial literacy* on the *financial management behavior* of Management students in the Special Region of Yogyakarta. Students face many challenges in managing their own finances, such as allocating pocket money for daily needs, tuition fees, and spending on social and entertainment activities. This study attempts to confirm the results of previous studies by using different scopes and data analysis methods. This study involved 126 students majoring in Management in the Special Region of Yogyakarta who used *financial technology* applications to manage their finances. Sampling was carried out using a *non-probability sampling* method with a combination of *purposive sampling* and *convenience sampling* techniques using an online questionnaire. Data were analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to test the research hypotheses. The results of the study indicate that *financial technology*, *locus of control*, and *financial literacy* partially have a positive and significant effect on *financial management behavior*, where *locus of control* is the most dominant variable.

Keywords: *financial behavior*, college students, *financial technology*, *locus of control*, *financial literacy*

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang semakin berkembang, *financial management behavior* (FMB) menjadi bagian penting dari kehidupan mahasiswa. Bagi kalangan mahasiswa, periode perkuliahan sering kali menjadi momentum pertama dalam melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri tanpa pengawasan langsung dari orang tua (Fetesond & Cakranegara, 2022). Selama transisi ini, mahasiswa menghadapi banyak tantangan dalam mengatur keuangan mereka sendiri, seperti mengalokasikan uang saku untuk kebutuhan sehari-hari, biaya kuliah, dan pengeluaran untuk aktivitas sosial dan hiburan.

Fenomena FMB mahasiswa yang kurang terencana ini tergambar dalam berbagai data survei yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Pusat Data Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2021, diperoleh informasi bahwa 44,8% mahasiswa mengalokasikan sebagian besar pengeluarannya untuk pulsa dan akses internet. Di sisi lain, hanya 15,6% mahasiswa yang menyatakan bahwa pengeluaran terbanyak mereka digunakan untuk kebutuhan makanan sehari-hari. Selain itu, 10,2% dari keseluruhan responden melaporkan bahwa mayoritas pengeluaran mereka digunakan untuk berbelanja pakaian dan barang-barang hobi. Selanjutnya, sebanyak 6,3% mahasiswa juga mengindikasikan bahwa pengeluaran terbesar mereka didedikasikan untuk kegiatan bersosialisasi di *café* (Djibran dkk., 2024). Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Katadata pada tahun 2021, sekitar 56,6% dari generasi Z, yang di dalamnya termasuk sejumlah besar mahasiswa, cenderung tidak melakukan pengalokasian dana mereka secara khusus. Secara umum, mereka hanya menabung sisa-sisa uang yang tersisa setelah menerima pemasukan (Djibran dkk., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan FMB yang kurang terencana di kalangan mahasiswa, sehingga diperlukan pemahaman dan penerapan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan untuk memastikan kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Mahasiswa manajemen diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan kelompok mahasiswa lainnya, karena mereka telah mendapatkan pendidikan yang relevan dengan aspek-aspek manajerial dan keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak (Khaidir, 2024). Selain itu, *financial technology* (*fintech*) berperan penting dalam FMB, di mana penggunaan *fintech payment* dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi sehari-hari dan mempengaruhi FMB mereka (Kamilah dkk., 2024). *Locus of control* juga mempengaruhi FMB. Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki kecenderungan untuk lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka (Djibran dkk., 2024).

Menurut Sari & Nikmah (2023), *fintech* berpengaruh positif terhadap FMB, karena aplikasi perbankan digital dan *platform* investasi *online* memudahkan penggunaannya untuk mengakses dan mengelola keuangan. *Fintech* memberikan mahasiswa alat yang praktis untuk melacak pengeluaran, merencanakan anggaran, dan bahkan memulai investasi dengan mudah. Sementara itu, penelitian Firlianti & Asriany (2023) menemukan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap FMB, karena tidak semua orang bisa memanfaatkan layanan dari *fintech* dengan baik, sebab masyarakat lebih konsumtif dan lebih sering melakukan pembelian sehingga masyarakat kurang efisien dalam mengelola keuangannya.

Menurut Susanti & Wangdra (2024), *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap FMB. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki *locus of control* internal meyakini bahwa kehidupannya sepenuhnya berada di bawah kendali dirinya sendiri. Dengan demikian, apabila individu tersebut menginginkan kesejahteraan finansial dalam hidupnya, ia akan mengendalikan

aspek keuangannya, dengan kesadaran bahwa hidupnya ditentukan sepenuhnya oleh pilihan-pilihan yang diambilnya. Sementara itu, penelitian Fatimah & Fathihani (2023) menemukan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behavior, karena telah membuktikan bahwa kemampuan pengendalian diri seseorang tidak akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Menurut Sari & Widoatmodjo (2023), *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap FMB, karena seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi dan memahaminya dengan baik, semakin baik pula perilaku keuangannya. Sementara itu, penelitian Susanti & Wangdra (2024) menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap FMB. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan belum tentu merasa yakin akan kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan baik. Di samping pengetahuan yang diperoleh dari literasi keuangan, terdapat pula faktor-faktor emosional dan sentimen yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menjalankan aspek manajemen keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)* untuk mengelola keuangan. Penelitian serupa belum pernah dilakukan sebelumnya. Keseharian mahasiswa jurusan Manajemen belajar mengenai pengelolaan atau manajemen membuatnya lebih paham mengenai pengelolaan keuangan pribadi sehingga menarik untuk diteliti.

TINJAUAN LITERATUR

Financial management behavior (FMB) didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan individu untuk mengelola keuangan pribadinya (Dew & Xiao, 2011). Contohnya adalah perilaku yang terkait dengan pengelolaan arus kas, penggunaan kredit, investasi, dan asuransi. Perilaku ini memengaruhi kesejahteraan finansial individu dan dapat berdampak pada aspek lain, seperti kesehatan mental dan hubungan interpersonal.

Menurut Dew & Xiao (2011), terdapat tiga indikator untuk mengukur variabel FMB, yaitu 1) perencanaan tujuan atau *goal planning*, 2) konsumsi, dan 3) manajemen arus kas. Tiga indikator ini digunakan juga pada penelitian Nuringtyas & Kartini (2023); Arraniri & Lutpiyah (2024); Siskawati & Ningtyas (2022).

Financial technology (fintech) didefinisikan sebagai industri yang menggunakan teknologi IT berbasis *mobile* untuk meningkatkan efisiensi sistem keuangan (Kim dkk., 2015). Terdapat tiga indikator untuk mengukur *fintech*, yaitu 1) *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan), 2) *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), dan 3) pembayaran (Davis, 1989; Kim dkk., 2015). Indikator ini digunakan juga pada penelitian Nuringtyas & Kartini (2023) dan Siskawati & Ningtyas (2022).

Locus of control adalah generalisasi ekspektasi tentang apakah individu percaya bahwa hasil yang mereka alami dalam kehidupan dikendalikan oleh tindakan mereka sendiri (internal) atau oleh faktor eksternal seperti keberuntungan, takdir, atau kekuatan orang lain (Rotter, 1966). *Locus of control* berhubungan dengan bagaimana individu menafsirkan hubungan sebab-akibat dalam berbagai situasi.

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal senantiasa mengaitkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mereka. Hal ini dikarenakan kepercayaan bahwa hasil dari perilaku yang ditunjukkan adalah hasil dari pengaruh faktor internal (Atikah & Kurniawan, 2020). Menurut Rotter (1966), terdapat tiga indikator untuk

mengukur variabel *locus of control* internal, yaitu 1) kemampuan atau *ability*; b) minat atau *interest*, dan 3) usaha atau *effort*. Indikator ini digunakan juga pada penelitian Ida & Dwinta (2010), Murty dkk. (2024), dan Selfia dkk. (2024).

Menurut Chen & Volpe (1998), *financial literacy* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangannya dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana, baik dalam situasi sehari-hari maupun dalam perencanaan jangka panjang. Terdapat tiga indikator untuk mengukur variabel *financial literacy*, yaitu 1) pengetahuan, 2) penghematan, dan 3) asuransi. Indikator ini digunakan juga pada penelitian Nuringtyas & Kartini (2023) dan Prasetyo dkk. (2022).

Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial technology merupakan sebuah layanan keuangan digital, dalam artian kita dapat membayar tanpa perlu adanya wujud fisik (Firlianti & Asriany, 2023). *Financial technology* berperan penting dalam FMB. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap FMB. Semakin tinggi penggunaan *financial technology*, semakin baik pula FMB seseorang (Digdowiseiso & Sugiyanto, 2023; Murty dkk., 2024; Nuringtyas & Kartini, 2023; Putri & Friyatmi, 2023; Sari & Nikmah, 2023). Selain berfungsi sebagai alat transaksi dalam kegiatan sehari-hari, *fintech* juga dapat mendukung aktivitas keuangan mahasiswa, seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan di masa depan, melakukan pembayaran yang diperlukan, serta mendukung kegiatan usaha yang dapat meningkatkan pemasukan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan tepat (Putri dkk., 2023).

H1: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Locus of control adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida & Dwinta, 2010). Seseorang yang memiliki *locus of control* internal selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya (Atikah & Kurniawan, 2020). *Locus of control* berpengaruh positif terhadap FMB (Andriyani & Cipta, 2023; Murty dkk., 2024; Sari & Widodoatmodjo, 2023; Susanti & Wangdra, 2024) karena seseorang yang mempunyai *locus of control* internal berkeyakinan bahwa hidupnya berada dibawah kontrol dirinya (Susanti & Wangdra, 2024).

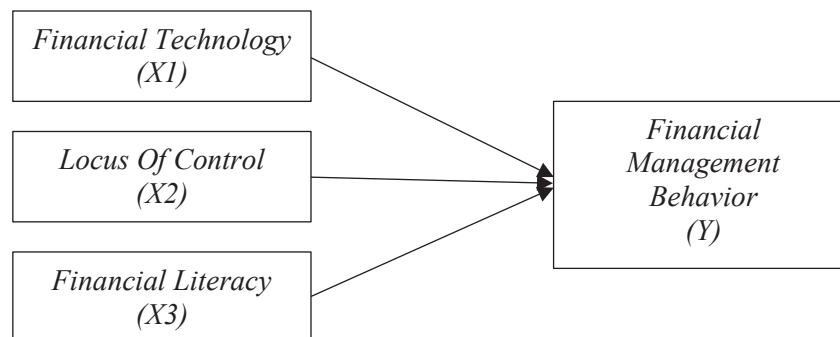
H2: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial literacy merupakan pemahaman mengenai aspek-aspek keuangan yang memungkinkan individu untuk mengatur penggunaan dan pengelolaan keuangan secara efektif (Nuringtyas & Kartini, 2023). Seseorang dikatakan memahami keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut atau bisa dikatakan kecerdasan dalam mengelola keuangan (Zarkasyi & Purwanto, 2022). Seorang mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan efektif. Kemampuan ini tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan yang diterima, melainkan juga dapat timbul akibat kurangnya keterampilan dalam menyusun rincian keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan yang matang (Kurnia & Halim, 2023). Dengan demikian, penelitian ini menduga bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap FMB (Haqiqi & Pertiwi,

2022; Murty dkk., 2024; Nuringtyas & Kartini, 2023; Sari & Widoatmodjo, 2023; Wulantari & Anwar, 2024)

H3: *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal yang menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan kuesioner *online* dengan skala Likert 1-5 (sangat tidak setuju hingga setuju) yang dilakukan oleh mahasiswa aktif jurusan Manajemen S1 di perguruan tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *fintech* untuk mengelola keuangannya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan mengombinasikan teknik *purposive sampling* untuk menggeneralisasi hasil penelitian dan *convenience sampling* untuk memudahkan pengumpulan data. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen S1 di perguruan tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan mahasiswa yang pernah menggunakan aplikasi *fintech* DANA, OVO, Gopay, Link Aja, ShopeePay, dan aplikasi serupa lainnya untuk mengelola keuangan sebanyak 126 orang.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang terdiri atas dua model, yaitu 1) *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan 2) *inner model* untuk menguji hipotesis penelitian (Hair dkk., 2020). Proses analisis data dibantu dengan *software* SmartPLS.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen pada Instrumen Awal

Item	Pernyataan	OL	CR	AVE
FT1	Penggunaan <i>financial technology</i> memiliki banyak manfaat bagi saya	4.68	0.759	0.906
FT2	Saya menggunakan <i>financial technology</i> untuk kegiatan pembayaran	4.47	0.676	
FT3	Selain pembayaran, saya menggunakan <i>financial technology</i> untuk kegiatan investasi	3.67	0.608	
FT4	Saya memiliki aplikasi untuk kegiatan investasi seperti Bibit, Ajaib, Peluang, dan sebagainya	3.70	0.462	

Item	Pernyataan		OL	CR	AVE
FT5	Saya telah melakukan investasi dengan menggunakan salah satu dari aplikasi seperti Bibit, Ajaib, Pluang, dan sebagainya	3.55	0.450		
FT6	Melakukan Investasi bermanfaat dalam melakukan pengelolaan keuangan saya	4.07	0.647		
FT7	Saya memiliki aplikasi e-wallet seperti OVO, GoPay, Shopee Pay, dan sebagainya	4.70	0.711		
FT8	Saya memahami penggunaan aplikasi e-wallet	4.53	0.762		
FT9	Penggunaan e-wallet dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerjaan saya sehari-hari	4.44	0.795		
FT10	Menggunakan e-wallet dapat menghemat waktu saya	4.48	0.832		
FT11	Dengan memiliki aplikasi mobile banking, OVO, GoPay, Shopee Pay, dan sebagainya saya dapat melihat riwayat pengeluaran yang saya lakukan setiap bulan	4.59	0.762		
LoC1	Saya merasa bahwa masa depan saya ditentukan oleh usaha dan tindakan saya sendiri	4.63	0.767	0.874	0.581
LoC2	Saya percaya bahwa keberhasilan dalam hidup tergantung pada kerja keras saya	4.54	0.788		
LoC3	Saya merasa bahwa saya dapat mengendalikan hal-hal penting yang terjadi dalam hidup saya	4.36	0.742		
LoC4	Saya yakin bahwa keputusan yang saya buat memiliki dampak langsung terhadap hasil yang saya capai	4.52	0.766		
LoC5	Saya merasa bertanggung jawab penuh atas kesuksesan dan kegagalan yang saya alami	4.60	0.746		
FL1	Saya mampu mengelola keuangan saya	4.07	0.662	0.887	0.498
FL2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran setiap bulan	3.82	0.669		
FL3	Saya selalu menyisihkan uang untuk menabung setiap bulan	3.79	0.628		
FL4	Saya memahami cara melakukan investasi pada saham, obligasi dan surat berharga lainnya	3.57	0.755		
FL5	Saya memiliki pemahaman terkait dengan asuransi	3.72	0.769		
FL6	Saya mengetahui manfaat memiliki asuransi untuk kesejahteraan di masa depan	4.23	0.645		
FL7	Saya memiliki pemahaman terkait dengan deposito	3.67	0.761		
FL8	Saya percaya bahwa deposito merupakan produk dari investasi yang tingkat pengembalian nya lebih besar dibandingkan tabungan	3.92	0.738		
FMB1	Selalu menuliskan tujuan keuangan yang akan saya capai di masa depan	4.03	0.761	0.826	0.490
FMB2	Saya berdiskusi dengan keluarga sebelum membeli sesuatu	3.92	0.631		
FMB3	Saya memiliki financial goals dalam hidup saya	4.43	0.760		
FMB4	Memiliki budget yang harus dikeluarkan setiap bulan	4.32	0.758		
FMB5	Selalu membeli sesuatu sesuai kebutuhan saya	4.46	0.566		

Keterangan: FT = financial technology, LoC = locus of control, FL = financial literacy, FMB = financial management behavior, OL = outer loadings, CR = composite reliability, AVE = average variance extracted.

HASIL DAN PEMBAHASAN***Outer Model***

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian awal (Tabel 1) menunjukkan ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena nilai outer loading (OL) kurang dari 0,7 (Hair dkk., 2020), yaitu pada item pertanyaan FT2 hingga FT6, FL1 hingga FL3, FL5, FMB2 dan FMB 5. Hasil ini menyebabkan nilai average variance extracted (AVE) di bawah 0,5 pada konstruk FT, FL, dan FMB. Berdasarkan hasil ini, item pertanyaan yang tidak valid kemudian dieliminasi sehingga menghasilkan instrumen yang valid (Tabel 2).

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen setelah Eliminasi

<i>Constructs</i>	<i>Items</i>	<i>Outer Loadings</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
<i>FT</i>	FT1	0.815	0.927	0.679
	FT10	0.878		
	FT11	0.819		
	FT7	0.777		
	FT8	0.812		
	FT9	0.837		
<i>LoC</i>	LoC3	0.774	0.874	0.581
	LoC1	0.792		
	LoC2	0.735		
	LoC4	0.758		
	LoC5	0.749		
<i>FL</i>	FL4	0.827	0.902	0.696
	FL5	0.805		
	FL7	0.870		
	FL8	0.835		
<i>FMB</i>	FMB1	0.782	0.841	0.639
	FMB3	0.826		
	FMB4	0.789		

Uji validitas diskriminan (Tabel 3) menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai *loading factor* tertinggi untuk masing-masing konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini mengkonfirmasi validitas diskriminan yang baik untuk seluruh konstruk dalam model penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan

<i>Items</i>	<i>FL</i>	<i>FMB</i>	<i>FT</i>	<i>LoC</i>
FL4	0.827	0.342	0.186	0.150
FL5	0.805	0.339	0.345	0.226
FL7	0.870	0.386	0.276	0.233
FL8	0.835	0.508	0.329	0.421
FMB1	0.523	0.782	0.393	0.436
FMB3	0.398	0.826	0.579	0.577
FMB4	0.241	0.789	0.406	0.582

Items	FL	FMB	FT	LoC
FT1	0.244	0.468	0.815	0.603
FT10	0.311	0.520	0.878	0.556
FT11	0.302	0.472	0.819	0.576
FT7	0.153	0.405	0.777	0.605
FT8	0.325	0.444	0.812	0.490
FT9	0.346	0.546	0.837	0.552
LoC1	0.233	0.564	0.496	0.774
LoC2	0.213	0.434	0.603	0.792
LoC3	0.289	0.512	0.413	0.735
LoC4	0.259	0.484	0.571	0.758
LoC5	0.250	0.524	0.528	0.749

Pada Tabel 4, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* seluruh konstruk yang bernilai lebih dari 0,7 dan nilai *composite reliability* di atas 0,8. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang baik dalam mengukur konsep yang diwakilinya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

<i>Constructs</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
FL	0.857	0.902
FMB	0.718	0.841
FT	0.905	0.927
LoC	0.820	0.874

Inner Model

Berdasarkan Tabel 5, nilai R^2 sebesar 0,540 dan R^2 *adjusted* sebesar 0,529 menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kekuatan prediktif yang cukup baik dalam menjelaskan varians FMB. Mengacu pada Hair dkk. (2020), nilai R^2 ini mengindikasikan bahwa 54% varians FMB dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 *adjusted* sebesar 0,529 mengindikasikan bahwa model tetap memiliki kekuatan prediktif yang baik meskipun ada penyesuaian untuk jumlah prediktor dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini cukup kuat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Tabel 5. Coefficient of Determination

Model	R-Square	R-Square <i>adjusted</i>
<i>FMB</i>	0.540	0.529

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* (Tabel 6), menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel yang dihipotesiskan pada penelitian ini memiliki nilai $p\text{-value} < 0,05$ dengan koefisien original sample bernilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap FMB.

Tabel 6. Uji Bootstraping SmartPLS

Hypotheses	Original sample (O)	P values	Decisions
FT → FMB	0.176	0.045	H1 Didukung
LoC → FMB	0.457	0.000	H2 Didukung
FL → FMB	0.275	0.000	H3 Didukung

Pembahasan

Pengujian H1 menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan karena responden merasakan banyak manfaat dari penggunaan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari. Responden yang memiliki dan memahami penggunaan aplikasi *e-wallet* seperti OVO, GoPay, dan Shopee Pay mengakui bahwa teknologi ini dapat menghemat waktu mereka. Lebih lanjut, keberadaan aplikasi *mobile banking* dan *e-wallet* memungkinkan responden untuk melacak dan melihat riwayat pengeluaran mereka setiap bulan, yang sangat membantu dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan *e-wallet* juga terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerjaan sehari-hari, yang pada akhirnya mendukung responden dalam mencapai tujuan keuangan mereka seperti membuat perencanaan keuangan, menetapkan *financial goals*, dan menyusun *budget* bulanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri & Friyatmi (2023), Digdowiseiso & Sugiyanto (2023), Sari & Nikmah (2023), Nuringtyas & Kartini (2023), dan Murty dkk. (2024) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengujian H2 menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini dikarenakan responden memiliki keyakinan mendalam bahwa masa depan mereka ditentukan oleh usaha dan tindakan mereka sendiri. Mereka percaya bahwa keberhasilan dalam hidup sangat tergantung pada kerja keras mereka. Responden juga merasa dapat mengendalikan hal-hal penting yang terjadi dalam hidup mereka dan yakin bahwa keputusan yang mereka buat memiliki dampak langsung terhadap hasil yang dicapai. Sikap bertanggung jawab penuh atas kesuksesan dan kegagalan yang dialami mendorong responden untuk lebih serius dalam mengelola keuangan mereka, termasuk dalam menuliskan tujuan keuangan yang akan dicapai di masa depan, menetapkan *financial goals*, dan membuat *budget* pengeluaran bulanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Andriyani & Cipta (2023), Sari & Widoatmodjo (2023), Susanti & Wangdra (2024), dan Murty dkk. (2024) yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karena semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki dalam mengambil berbagai keputusan mengenai keuangan, perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. *Locus of control* menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa jurusan Manajemen di DIY yang ditunjukkan dengan nilai absolut koefisien *original sample* yang paling besar.

Pengujian H3 menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan karena responden memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai aspek keuangan. Para responden memahami cara melakukan investasi pada saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya, serta memiliki pengetahuan mengenai asuransi yang mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya perlindungan finansial. Selain itu, responden juga memiliki pemahaman mendalam mengenai deposito dan menyadari bahwa deposito merupakan produk investasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan

konvensional. Pemahaman komprehensif ini memungkinkan responden untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dalam mencapai tujuan finansial mereka, termasuk dalam menuliskan tujuan keuangan masa depan, menetapkan *financial goals* yang realistis, dan menyusun *budget* pengeluaran bulanan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Widoatmodjo (2023), Wulantari & Anwar (2024), Haqiqi & Pertiwi (2022), Nuringtyas & Kartini (2023), dan Murty dkk. (2024) yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karena seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi dan memahaminya dengan baik, semakin baik pula perilaku keuangannya.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa jurusan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melibatkan 126 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, di mana *locus of control* menjadi variabel yang paling dominan.

KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa jurusan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua, penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan kombinasi teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling* yang dapat menimbulkan bias seleksi. Ketiga, penelitian ini terbatas pada tiga variabel independen yaitu *financial technology*, *locus of control*, dan *financial literacy*, sementara masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Keempat, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sehingga tidak dapat menangkap perubahan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dari waktu ke waktu.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden ke mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan wilayah geografis yang lebih luas. Penelitian juga dapat mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi seperti *financial self-efficacy*, *financial attitude*, atau pengaruh *peer group*, serta menggunakan metode *longitudinal* untuk mengamati perkembangan *financial management behavior* mahasiswa selama masa studi mereka. Selain itu, penelitian mendatang dapat menganalisis pengaruh spesifik dari berbagai jenis aplikasi *financial technology* terhadap aspek-aspek tertentu dari *financial management behavior*.

REFERENSI

- Andriyani, L. I. R., & Cipta, W. (2023). Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 13–22. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.44651>
- Arraniri, I., & Lutpiyah, V. S. (2024). Assessing the mediating role of locus of control on financial literacy, financial attitude, and financial management behavior in Generation Z. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(2), 226–242. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i2.759>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2023). Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Management Behavior with Intentions as Intervening Variables (Student Study Faculty of Economics and Business National University). *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(7). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.7.4>
- Djibran, S. U., Ekaningtias, D., & Nahumury, J. (2024). Determinan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa dengan Self-Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 02(01), 1–9.
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274. <https://caritulisan.com/media/394513-none-a7372c04.pdf>
- Firlianti, J., & Asriany. (2023). The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millennial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1882–1891. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management &*

- Business, 5(2), 355–366. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Daya Saing*, 10(2), 334–339.
- Khaidir, M. N. (2024). Implementasi Literasi Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi Terhadap Kehidupan Sehari Hari. *Digibe: Digital Business and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 1–16. <https://www.journal.feb.uniku.ac.id/digibe/article/view/14%0Ahttps://www.journal.feb.uniku.ac.id/digibe/article/download/14/10>
- Kim, Y., Park, Y.-J., Choi, J., & Yeon, J. (2015). An Empirical Study on the Adoption of “Fintech” Service: Focused on Mobile Payment Services. *Advanced Science and Technology Letters*, 114, 136–140. <https://doi.org/10.14257/astl.2015.114.26>
- Kurnia, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 704–711. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>
- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saleh, S., Nurwati, Hamid, W., & Masri, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Fintech Payment, dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Pasca Sarjana. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 124–136. <http://jmk.uho.ac.id/index.php/journal/index>
- Nuringtyas, M. R., & Kartini. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Behavior In Yogyakarta. *International Journal of Social Service and Research*, 03(04), 919–925. https://doi.org/10.1007/978-3-031-53555-0_2
- Prasetyo, T. U., Resmi, S., & Ermawati. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa SMKN 2 Depok Sleman melalui Pelatihan Keuangan Pribadi. *SENAPSI : Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 9–19.
- Putri, A. N., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior Tenaga Kerja Milenial Kota Padang. *Jurnal Kompetitif*, 12(1), 83–91. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v12i1.118>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28. <https://doi.org/10.1037/h0092976>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Sari, W. P., & Nikmah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan

- Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jimea*, 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-061-5.ch001>
- Selfia, L., Rokhmawati, A., & Rahmayanti, E. (2024). The Effect of Income, Locus of Control on Financial Management Behavior of K-Popers Community Members in Pekanbaru City with Hedonism Lifestyle as a Moderating Variable. *IJEBA (INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMIC, BUSINESS AND APPLICATIONS)*, 142–159.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164.
- Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Surabaya dengan Financial Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(5), 3752–3760. <https://doi.org/10.5860/choice.50-4199>
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru TK: Studi Kasus pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>